

# Kejadian 21 : 8-21

## KITAB BACAAN

8. Bertambah besarlah anak itu dan ia disapih, lalu Abraham mengadakan perjamuan besar pada hari Ishak disapih itu.

9. Pada waktu itu Sara melihat, bahwa anak yang dilahirkan Hagar, perempuan Mesir itu bagi Abraham, sedang main dengan Ishak, anaknya sendiri.

10. Berkatalah Sara kepada Abraham: "Usirlah hamba perempuan itu beserta anaknya, sebab anak hamba ini tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anakku Ishak."

11. Hal ini sangat menyebalkan Abraham oleh karena anaknya itu.

12. Tetapi Allah berfirman kepada Abraham: "Janganlah sebal hatimu karena hal anak dan budakmu itu; dalam segala yang dikatakan Sara kepadamu, haruslah engkau mendengarkannya, sebab yang akan disebut keturunanmu ialah yang berasal dari Ishak.

13. Tetapi keturunan dari hambamu itu juga akan Kubuat menjadi suatu bangsa, karena iapun anakmu."

14. Keesokan harinya pagi-pagi Abraham mengambil roti serta sekirbat air dan memberikannya kepada Hagar. Ia meletakkan itu beserta anaknya di atas bahu Hagar, kemudian disuruhnyalah perempuan itu pergi. Maka pergilah -

Hagar dan mengembara di padang gurun Bersyeba.

15. Ketika air yang dikirbat itu habis, dibuangnyalah anak itu ke bawah semak-semak,

16. dan ia duduk agak jauh, kira-kira sepemanah jauhnya, sebab katanya: "Tidak tahan aku melihat anak itu mati." Sedang ia duduk di situ, menangislah ia dengan suara nyaring.

17. Allah mendengar suara anak itu, lalu Malaikat Allah berseru dari langit kepada Hagar, kata-Nya kepadanya: "Apakah yang engkau susahkan, Hagar? Janganlah takut, sebab Allah telah mendengar suara anak itu dari tempat ia terbaring.

18. Bangunlah, angkatlah anak itu, dan bimbinglah dia, sebab Aku akan membuat dia menjadi bangsa yang besar."

19. Lalu Allah membuka mata Hagar, sehingga ia melihat sebuah sumur; ia pergi mengisi kirbatnya dengan air, kemudian diberinya anak itu minum.

20. Allah menyertai anak itu, sehingga ia bertambah besar; ia menetap di padang gurun dan menjadi seorang pemanah.

21. Maka tinggallah ia di padang gurun Paran, dan ibunya mengambil seorang isteri baginya dari tanah Mesir.

**“Allah menyertai anak itu, sehingga ia bertambah besar; ia menetap di padang gurun dan menjadi seorang pemanah.” – Kejadian 21 : 20**

## **TAHUKAH KAMU?**

### **A. Tuhan Tidak Pernah Meninggalkan Kita**

Meskipun Hagar dan Ismael merasa kesepian dan hampir putus asa di padang gurun, Tuhan mendengar doa mereka dan memberikan pertolongan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap kesulitan yang kita hadapi, Tuhan selalu hadir untuk membantu kita.

### **B. Tuhan Memiliki Rencana untuk Setiap Orang**

Tuhan berjanji kepada Ismael bahwa ia akan menjadi bangsa yang besar, meskipun ia bukan anak yang dijanjikan melalui Abram dan Sara.

Ini mengajarkan kita bahwa Tuhan memiliki rencana yang baik bagi setiap orang, meskipun kita memiliki perbedaan satu sama lain.

### **C. Menghadapi Kesulitan dengan Percaya kepada Tuhan**

Ketika Hagar dan Ismael menghadapi kesulitan di padang gurun, mereka bisa saja menyerah, tetapi mereka memilih untuk berdoa dan menyerahkan segala sesuatu kepada Tuhan. Ini mengajarkan kita untuk selalu percaya kepada Tuhan, dalam setiap keadaan, baik suka maupun duka.

## *Aktivitas*

**Tanyakan dan bicarakan dengan orang tuamu bagaimana mereka bersikap saat menghadapi kesulitan.** Dengan mendengarnya, kamu bisa belajar bagaimana mereka tetap sabar dan kuat. Cara orang tua menghadapi masalah **bisa mengajarkan kita untuk tetap percaya dan berharap pada Tuhan.**